

BAB VI.

KESIMPULAN, SARAN-SARAN DAN HARAPAN

6.1 Kesimpulan

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tertera pada perumusan masalah (lihat kembali tujuan penelitian), dan kemudian mencari upaya jalan ke luar guna memperbaiki atau paling tidak untuk mengurangi kesalahan dan kesulitan yang ditemukan.

Terdapat dua hal pokok yang ingin dikemukakan dalam kesimpulan ini; pertama yang berhubungan dengan temuan-temuan penelitian, dan yang kedua adalah kesimpulan secara umum yang berhubungan dengan hasil penelitian.

6.1.1 Temuan Penelitian

1) Tentang Bentuk-Bentuk Kesalahan yang Terdapat dalam Karangan Pembelajar

Setelah penulis melakukan penelitian berupa analisis kesalahan berbahasa Inggris khusus di bidang pemakaian kata kerja dan penggunaan kala dalam karangan mahasiswa Semester I tahun ajaran 1993/1994 Jurusan Hubungan Internasional FISIP Universitas Pasundan ditemukan kesalahan kesalahan sebagai berikut :

a. Kesalahan dalam pemakaian kata kerja

(1) Bentuk kata kerja tidak sesuai dengan kala

Ialah kesalahan-kesalahan kata kerja (penuh, bantu, 'finite, linking') karena pemakaian bentuk kata kerja tersebut tidak sesuai dengan bentuk

kala yang dipergunakan dalam tatanan kalimat atau klausa.

Contoh :

.....and then I **sung** a song (kr.62:22)

Contoh perbaikan :

.....and then I **sang** a song

(2) Kesalahan karena adanya penambahan

(a) Penambahan utuh.

Maksudnya penambahan kata kerja (bantu, 'linking', 'finite' dsb) pada suatu tatanan kalimat atau klausa, sehingga kalimat atau klausa tersebut menjadi salah.

Contoh :

Last week I **did** went to the beach. (kr.15:22)

Contoh perbaikan :

Last week I went to the beach.

(b) Penambahan unsur.

Yaitu kesalahan-kesalahan yang dikarenakan hadirnya suatu unsur dalam kata kerja, sehingga kata kerja tersebut menjadi salah ketika dipakai dalam suatu tatanan kalimat.

Contoh :

I weared T-shirt and sandals. (kr.55 : 16)

Contoh perbaikan :

I wore T-shirt and sandals.

(3) Kesalahan karena penghilangan

(a) Penghilangan utuh.

Ialah menghilangkan kata kerja (bantu, 'linking', 'finite', dsb) dari suatu tatanan kalimat sehingga kalimat tersebut menjadi salah.

Contoh :

....she * youger than me. (kr. 89 : 3)

Tanda * adalah posisi kata kerja yang seharusnya hadir terlebih dahulu.

Contoh perbaikan :

....she is younger than Iam.

(b) Penghilangan unsur.

Ialah menghilangkan suatu unsur yang seharusnya terdapat dalam suatu kata kerja.

Contoh :

-....he live* in Jakarta. (Kr.15 : 7)

- When I was run*,.....(kr.21 : 6)

Tanda * adalah posisi unsur kata kerja yang seharusnya ada.

Contoh perbaikan :

-he lives in Jakarta.

- When I was running.....

(4) Salah bentuk kata kerja yang didahului oleh 'to'.

Ialah bentuk-bentuk kata kerja yang tidak setangkup dengan 'to' sebagai penanda 'infinitif'.

Contoh :

I always to drinking a glass of coffee.....

(kr.43 : 4)

Contoh perbaikan :

I always drink a glass of coffee.....

(5) Kesalahan makna

(a) Kesalahan makna yang diakibatkan oleh kegagalan dalam menginterpretasikan suatu makna kata.

Contoh :

.....she *use* nice clothes....(kr.33:9)

Contoh perbaikan :

.....she *wore* nice clothes

(b) Kesalahan makna yang disebabkan oleh salah penulisan kata kerja, ialah kata kerja yang mempunyai bunyi hampir sama dengan kata kerja yang dimaksud.

Contoh :

She *leaved* not so far from that cafetaria.

(kr.1 :17)

Contoh perbaikan :

She *lived* not so far from that cafetaria.

atau

She *lives* not so far from that cafetaria

(6) Salah bentuk kata kerja yang didahului oleh

'modal'

Ialah kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh kata kerja yang tidak setangkup dengan 'modal'

yang mendahuluinya.

Contoh :

.....and I could felt anything..... (kr.1:13)

Contoh perbaikan :

..... and I could feel anything....

(7) Salah formasi kata kerja

Ialah kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh salah menempatkan posisi kata kerja dalam suatu tatanan kalimat atau klausa.

Contoh:

And my father very know about my talent

.....(kr.42:5)

Contoh perbaikan :

And my father knew about my talent..... very much

(8) Salah bentuk kata kerja yang didahului oleh kata kerja bantu.

Ialah kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh kata kerja yang tidak setangkup dengan kata kerja bantu yang mendahuluinya.

Contoh :

I didn't feeling lonely.....(kr.26 : 14)

Contoh perbaikan :

I didn't feel lonely.

(9) To be' sebagai 'finite verb' tidak setangkup dengan subjek.

Contoh :

We was so cold.....(kr.45 : 6)

Contoh perbaikan :

We were so cold.....

b. Kesalahan dalam menggunakan kala

(1) Galau kala.

Ialah kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam suatu tatanan kalimat atau kalusa yang disebabkan oleh ketidak serasian bentuk kala, karena pada kalimat tersebut digunakan lebih dari satu macam kala.

Contoh :

She leaved not so far from that cafetaria, *and* than we talk much about everything. (kr.1 :17)

Contoh perbaikan :

She lived not so far from that cafetaria, and than we talked much about everything.

(2) Aspek progresif

(a) Kala kini progresif digunakan untuk kala lampau progresif.

Contoh :

When I am and my friend sit together in one room, suddenly..... (kr.7:3-4).

Contoh perbaikan :

When we were sitting together in one room, suddenly.....

(3) Aspek progresif

(a) Kala kini progresif digunakan untuk kala lampau progresif.

Contoh :

When I am and my friend sit together in one room, suddenly..... (kr.7:3-4).

Contoh perbaikan :

When we were sitting together in one room, suddenly.....

(b) Kala kini progresif digunakan untuk menyatakan kegiatan yang seharusnya menggunakan kala lampau.

Contoh :

First time I am going to college....(kr.10:1)

Contoh perbaikan :

When for the first time I entered into the college

(c) Kala lampau progresif digunakan untuk menyatakan kegiatan yang seharusnya menggunakan kala lampau.

Contoh :

.....she was my friend when I was in SMA, and we were talking about our stories in school. (kr.79 : 13)

Contoh perbaikan :

.....she was my friend in SMA, and we talked about our stories in'school.

(4) Salah menggunakan fase perfektif

- (a) Kala kini perfektif digunakan untuk kegiatan yang seharusnya menggunakan kala lampau.

Contoh :

Last year I went to Yogyakarta....., this is

for the first time I have travelled with my own. (Kr.8 :4)

Contoh perbaikan :

Last year I went to Yogyakarta.....,that was for the first time I travelled by my self.

- (b) Kala kini perfektif digunakan untuk menyatakan kegiatan yang seharusnya menggunakan kala lampau perfektif.

Contoh :

I met him when he and I have got the same class..... (kr. 46 : 3)

Contoh perbaikan :

I met him when we had been in the same class

- (c) Kala kini perfektif progresif digunakan untuk menyatakan kegiatan yang seharusnya menggunakan kala lampau progresif.

Contoh :

.....when I have been rapping on that day (kr.84 : 16)

(5) Salah menggunakan kala lampau

Kala lampau dipakai untuk menyatakan kegiatan yang seharusnya menggunakan kala kini.

Contoh :

Until now I didn't use that jimat. (kr.7:16).

Contoh perbaikan :

Until now I don't use that 'jimat'.

c. Kesalahan Ganda

Ialah kesalahan-kesalahan rangkap baik ditinjau dari sudut pemakaian kata kerja ataupun dari penggunaan kala.

Contoh :

Day by day past..... suddenly I meet him again ...
.....(kr.4:14)

Contoh Perbaikan

Day by day past suddenly I met him again

2) Tentang Frekuensi atau Kekerapan Kesalahan

Frekuensi dan perbandingan kesalahan (dalam bentuk persentase) akan diurut mulai dari yang terbesar sampai yang terkecil.

a. Jumlah kesalahan total :

- (1) Pemakaian kata kerja 285 kasus
- (2) Penggunaan kala 104 kasus

(3) Bentuk Ganda 399 kasus

Jumlah : 788 kasus

b. Kesalahan dalam pemakaian kata kerja

- (1) kesalahan penambahan 85 kasus atau 29,1 %;
- (2) kesalahan penghilangan 73 kasus atau sekitar 24,99%;
- (3) kesalahan bentuk kata kerja yang didahului oleh 'to' sebanyak 40 kasus atau sekitar 13,69 %;
- (4) kesalahan makna sebanyak 32 kasus atau sekitar 10,95%;
- (5) salah bentuk kata kerja yang didahului oleh 'modal' sebanyak 25 kasus atau 8,56 %;
- (6) salah formasi kata kerja sebanyak 16 kasus atau sekitar 5,47%;
- (7) salah bentuk kata kerja yang didahului oleh kata kerja bantu sebanyak 11 kasus atau sekitar 3,76 %;
- (8) 'finite verb' tidak setangkup dengan subjek sebanyak 3 kasus atau sekitar 1,02%;
- (9) Bentuk kata kerja tidak sesuai dengan kala yang digunakan sebanyak 7 kasus atau sekitar 2.39%.

Persentase kesalahan pemakaian kata kerja secara dari jumlah total kesalahan adalah sebesar 36,16%.

b. Penggunaan kala

- (1) galau kala sebanyak 55 kasus atau sekitar 52,88 %;
- (2) salah menggunakan fase perfektif sebanyak 26

kasus atau sekitar 25 %;

(3) kesalahan dalam menggunakan fase progresif sebanyak 17 kasus atau sekitar 16,33 %;

(5) salah menggunakan kala lampau sebanyak 2 kasus atau sekitar 1,92 %.

Persentase kesalahan penggunaan kala dari jumlah total kesalahan adalah 13,18%.

c. Bentuk kesalahan Ganda sebanyak 398 Kasus, atau sebesar 50,63% dari jumlah total kesalahan

3) Tentang penyebab kesalahan

Setelah mengetahui hasil penelitian ini, diperlukan diagnosis guna menentukan usaha perbaikan. Diagnosis tersebut adalah berupa kemungkinan penyebab kesalahan-kesalahan itu. Dari sekian macam kesalahan yang ditemukan, dapat ditentukan kemungkinan penyebab kesalahannya yaitu :

- a. transfer negatif atau *interferensi* dari bahasa-bahasa yang telah dikuasainya terlebih dahulu atau bahasa-bahasa yang lebih banyak digunakan;
- b. kecerobohan atau *careless*;
- c. ketidak tahuan akan batas-batas suatu aturan bahasa;
- d. kesalahan-kesalahan pengembangan atau *developmental errors*;
- e. Generisasi berlebihan atau *over generalization*;
- f. kegagalan menginterpretasikan makna;
- g. hiperkoreksi;
- h. salah menghipotesiskan konsep;

i. belum memahami konsep waktu dan kala.

4) Tentang usaha-usaha pengajaran remedial

Sebagai tindak lanjut dari diagnosis adalah terapi untuk memperbaiki kesulitan dan kesalahan yang ditemukan. Terapi tersebut akan berupa pengajaran remedial. Untuk kesalahan-kesalahan yang ditemukan serta penyebab kesalahan yang telah ditentukan di atas, penulis mengusulkan pengajaran remedial sebagai berikut :

- a. Penguatan dan pembiasaan terhadap kesalahan kesalahan generalisasi/penambahan dan penghilangan. Dapat berupa *drill* atau dikte.
- b. Untuk menunjang point 1) di atas, sebelum memakai kata kerja yang belum secara pasti diketahui bentuk *past* dan *past participle* nya disarankan untuk berkonsultasi (dengan kamus/buku, teman, pengajar) terlebih dahulu.
- c. Memberikan informasi ulang terhadap kaidah-kaidah yang diterapkan secara tidak lengkap yang disebabkan oleh ketidak tahuan akan batas-batas suatu aturan bahasa.
- d. Untuk mengatasi salah susun atau *misordering*, dan salah kata kerja bantu, sebaiknya pengajar mengulang/menginformasikan kembali persyaratan suatu klausa/kalimat.
- e. Untuk mengatasi tidak sesuainya kata kerja bantu dengan subjeknya, disarankan untuk membuat kalimat-kalimat yang mengandung 'tag questions'.
- f. Untuk mengatasi salah bentuk kata kerja, sebaiknya

mendalam untuk meneliti hal-hal yang belum terjangkau atau guna melakukan penyempurnaan-penyempurnaan.

4) Mudah-mudahan karya tulis ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti yang akan datang.

